

18

Layak D

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH DOKTOR**



**KEEFEKTIFAN RAGANGAN (*OUTLINE*) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF YANG
KONTEKSTUAL SISWA SMP NEGERI DI MAKASSAR**

KETUA

IDAWATI, S.Pd., M.Pd./NIDN. 0024117104

Dibiayai oleh:

**DIPA DRPM Kemristek Dikti Nomor: 042.06-0/2016,
Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun 2016
Nomor: 050/SP2H/PL/DRPM/II/2016, dan Surat Keputusan Rektor Universitas
Negeri Makassar Nomor: 1001/UN36/PL/2016 tanggal 26 Februari 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

- * Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- * Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- * Puslit Pemberdayaan Perempuan
- * Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- * Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
- * Puslit Pemuda dan Olah Raga

SURAT KETERANGAN

Nomor 1738./UN36.9/PL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP : 19591231 198503 1 016
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Idawati, S.Pd. M.Pd.
NIP : 197111242003122001
Fakultas : FBS UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

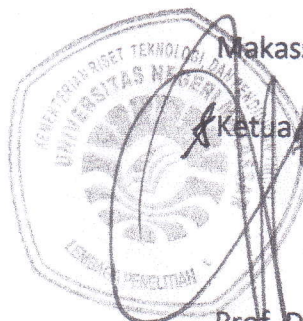
"Keefektifan Ragangan (Outline) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Yang Kontekstual Siswa SMP Negeri Di Makassar"

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan

Skema Penelitian: Penelitian Disertasi Doktor Tahun Anggaran 2016

Anggota Peneliti : -

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Makassar, 19 Desember 2016

Ketua

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP. 19591231 198503 1 016


HALAMAN PENGESAHAN

Judul

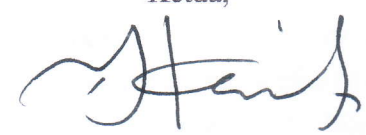
: KEEFEKTIFAN RAGANGAN (OUTLINE) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
DESKRIPTIF YANG KONTEKSTUAL SISWA SMP
NEGERI DI MAKASSAR

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : IDAWATI S.Pd. M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
NIDN : 0024117104
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Nomor HP : 081245729014
Alamat surel (e-mail) : garimidawati@yahoo.co.id
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 41.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 0,00

Mengetahui,
Dekan FBS UNM

(Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd.)
NIP/NIK 196312311988031029

Makassar, 10 - 11 - 2016
Ketua,


(IDAWATI S.Pd. M.Pd.)
NIP/NIK 197111242003122001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNM

(Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.)
NIP/NIK 195912311985031016

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan ragangan atau *outline* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual siswa SMP Negeri di Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen jenis *Quasi-experimental* dengan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberi pretes dan postes. Kedua kelompok ini bertujuan untuk membuktikan apakah menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan ragangan dan tanpa ragangan, efektif atau tidak efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks deskriptif yang kontekstual SMP Negeri di Makassar. Subjek penelitian adalah siswa SMPN kota Makassar yang diwakili oleh SMPN 13, yang dipilih dengan menggunakan teknik pilihan acak (*random sampling technique*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual siswa yang menggunakan ragangan (*outline*) meningkat secara signifikan artinya nilai postesnya lebih tinggi dari nilai pretesnya. 2) kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual siswa tanpa menggunakan ragangan juga meningkat tetapi tidak signifikan artinya nilai postesnya hanya sedikit lebih tinggi dari nilai pretesnya. 3) untuk mengetahui, yang mana yang lebih efektif menggunakan ragangan atau tanpa ragangan Ditemukan bahwa menggunakan ragangan dalam menulis teks deskriptif yang kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan ragangan. 4) untuk verifikasi hasil penelitian di atas, maka dilakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas siswa mulai dari tahap pembelajaran pendahuluan, inti, hingga pada penutup yang meliputi, aktivitas siswa, latihan menulis dan respon siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan perlakuan yang berimbang dan tepat agar siswa dapat memahami secara utuh tentang penggunaan ragangan dan tanpa ragangan dalam menulis, dan hasilnya dapat dipastikan dan disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis menggunakan ragangan dan tanpa menggunakan ragangan adalah sebagai akibat dari pemakaian dua strategi pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Menulis, Deskriptif, Ragangan (*Outline*)

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wataalah atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penyusunan laporan kemajuan hibah doctor yang berjudul “Keefektifan Ragangan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif yang Kontektual Siswa SMP Negeri di Makassar” Laporan ini disusun dalam rangka penyempurnaan dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran pada hibah doctor.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan kemajuan ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut sebab dalam proses penyelesaian penyusunan ini, merupakan suatu perjuangan panjang bagi penyusun. Selama proses penyusunan, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun demikian, berkat keseriusan pembimbing mengarahkan dan membimbing sekaligus menguatkan penulis sehingga hasil laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Husain Syam, M.PT. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar dan bapak Prof. Dr. H. Jufri. M.Pd, selaku ketua lembaga penelitian dan seluruh staf lembaga Penelitian UNM.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT.....	15
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	17
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	32
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	40
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis	21
Tabel 3.2	Interval Kategori Nilai.....	29
Tabel 5.1	Catatan Harian	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Aktivitas Siswa.....	37
Gambar 5.2 Siswa mengerjakan tes.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Instrumen	45
2. Lampiran 2. Lembar Validasi RPP	46
3. Lampiran 3. Angket Respon Siswa Tentang Pembelajaran Teks Deskriptif oleh kelompok eksperimen	49
4. Lampiran 4. Angket Respon Siswa Tentang Pembelajaran Teks Deskriptif oleh kelompok Kontrol	51
5. Lampiran 5. Angket Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Teks Deskriptif pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	53
6. Lampiran 6. Angket Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Menulis Teks Menggunakan Ragangan	53
7. Lampiran 7. CV Personalia Peneliti	57
8. Lampiran 8. Izin Penelitian BKPM	62
9. Lampiran 9. Izin Penelitian BKPP	64
10. Lampiran 10. Izin Penelitian UPT-P2T	66
11. Lampiran 11. Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	68
12. Lampiran 12. Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Disertasi Doktor	70
13. Lampiran 13. Roadmap Penelitian	77

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa sebaiknya diajarkan berdasarkan porsi waktu yang seimbang, namun kenyataannya menulis sangat kurang diajarkan. Mengapa demikian?, salah satu alasannya karena menulis dianggap keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya. Menulis merupakan suatu proses yang panjang, dimulai dari tahap prapenulisan, penulisan, sampai pada tahap *editing*.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik sejak sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Dengan memiliki kemampuan menulis cakrawala berpikir kreatif dan kritis peserta didik dapat berkembang. Selain itu, kegiatan menulis harus memiliki kriteria penulisan agar tulisan tersebut efektif. Keefektifan tulisan dapat dinilai dari segi isi, pengorganisasian, kosakata, bahasa, dan tanda baca. Pengembangan ide dan informasi tingkat akurasi yang tinggi agar tidak ada keraguan makna, penggunaan tata bahasa yang kompleks membuat pembaca fokus pada penekanan yang disampaikan penulis. Pemilihan kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat secara saksama menghasilkan gaya penulisan yang sesuai dengan tema dan harapan pembaca (Hedge, 1988: 151).

Sharples (1986) mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang mudah dan sulit, semakin lama seorang penulis memikirkan bagaimana menulis, maka dirasakan semakin sulit melakukannya. Pada dasarnya, sebuah tulisan membutuhkan keterampilan berbahasa dan kemampuan komunikatif (Brown, 1987). Sejalan dengan hal tersebut, Reid (1988) mengemukakan bahwa untuk dapat menguasai keterampilan menulis, seorang penulis harus memahami fase-fase penulisan untuk mengorganisasikan dan mengembangkan pokok pikiran melalui ragangan atau kerangka karangan (*outline*).

Teori tentang *outline* terbagi atas dua yakni menulis dengan menggunakan *outline* disebut (*written outline*) dan menulis tanpa menggunakan *outline* disebut (*mental outline*). Teori tentang penggunaan *outline* dalam menulis dikemukakan oleh Gere, 1992. Osihma dan Hogue, 1983, mereka berpendapat bahwa menulis menggunakan *outline* sangat efektif digunakan dalam mengorganisasikan tulisan dan *outline* dapat pula membantu penulis untuk menyelesaikan tulisannya dengan cepat dan efektif.

Manfaat lain dari penggunaan ragangan atau *outline* adalah terkait dengan keterbatasan kemampuan mengingat (*working memory*). Untuk dapat memahami sesuatu, penulis menggunakan pancaindera, namun fakta membuktikan bahwa tidak semua hal yang diterima dan didapatkan melalui pancaindera dapat bertahan lama dalam ingatan/memori. Oleh karena itu, melalui penggunaan kerangka karangan formal (*written formal outline*), seorang penulis dapat mengungkapkan hasil pengamatannya melalui pancaindera yang dituangkan secara sistematis dalam bentuk tulisan. Dalam proses menulis yang baik, ada lima macam ragam tulisan yang perlu dipahami dengan baik yaitu argumentasi, eksposisi, narasi, persuasif, dan deskripsi. Namun, kaitannya dengan rencana penelitian ini, penulis hanya memfokuskan diri pada teks deskriptif.

Teks deskriptif adalah tulisan yang bertujuan mendeskripsikan fenomena atau menggambarkan pengalaman melalui penglihatan, penciuman, perasa lidah, perasa tubuh, dan pendengaran. Penginderaan terhadap suatu peristiwa akan melahirkan suatu gambaran mengenai peristiwa tentang apa yang dilihat, dicium, dirasa, diraba, dan didengar. Pada teks deskripsi, penulis berusaha memindahkan kesan hasil pengamatan dan pengalaman tersebut kepada pembaca berdasarkan pengamatan.

Penyusunan sebuah tulisan dalam bentuk teks deskripsi memerlukan teknik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi melalui penyusunan bahan-bahan yang tersedia menjadi tulisan yang utuh. Teks deskripsi dapat tersusun dengan berbagai komponen sebagai syarat terbentuknya suatu tulisan deskripsi yang lengkap. Komponen yang dimaksud seperti isi, organisasi, kosakata,

kalimat dan tanda baca. Oleh karena itu, seseorang yang mampu menyusun teks deskripsi berdasarkan komponen kebahasaan tersebut memungkinkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal inilah yang harus ditanamkan pada peserta didik agar mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai ragam tulisan, termasuk menulis teks deskripsi.

Secara teori menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan *outline* dipandang lebih efektif dan efisien walaupun bukti penelitian secara empiris tentang hal itu masih sangat terbatas dan literatur mengenai *outline* pun sangat sulit ditemukan. Sementara kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa sebahagian penulis mampu menulis dan menyelesaikan tulisannya tanpa menggunakan ragangan atau *outline*. Berdasarkan kedua kesenjangan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah dengan penggunaan ragangan dan tanpa ragangan saat menulis akan menghasilkan tulisan yang lebih baik dan efektif atau sebaliknya. Untuk pencapaian perbedaan kedua asumsi di atas, maka berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal, pada 2 Januari 2013 terhadap proses belajar-mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 13 Makassar kelas VII/2 dan 3 bahwa kemampuan untuk menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan *outline* masih sangat rendah dan peserta didik kurang berminat untuk menulis. Pembelajaran menulis masih berpusat pada guru dan peserta didik cenderung pasif. Kecenderungan minat peserta didik untuk menulis karena peserta didik merasa kesulitan dan tidak memahami bagaimana mengawali proses penulisan. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dan peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri dan melakukan observasi secara langsung terhadap suatu objek sebagai sumber pengamatan.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Salija (2004) dengan judul "The Effects of using *Outlines* Formal *Outlines* in Writing Exposition" Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Kemampuan peserta didik menulis karangan eksposisi menggunakan *outline* masih bervariasi (2) Peserta didik yang menggunakan *outline* sebagai kerangka

menulis secara signifikan lebih baik dari pada peserta didik yang menulis tanpa menggunakan *outline*.

“Keefektifan Pendekatan Proses dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan proses efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Makassar. Alam (2012)

Berdasarkan paparan tersebut di atas, peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih lanjut tentang *outline* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual pada siswa sekolah menengah pertama khususnya di Kota Makassar. Adapun tindak lanjut tersebut adalah memilih judul penelitian “Keefektifan *Outline* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif yang Kontekstual siswa SMP Negeri di Makassar”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan ketiga pertanyaan penelitian (*research questions*) di atas, peneliti merumuskan pernyataan permasalahan penelitian (*problem statemt*) sebagai berikut:

1. Apakah efektif menulis teks deskriptif yang kontekstual menggunakan ragangan (*outline*) Siswa SMP Negeri di Makassar?
2. Apakah efektif menulis teks deskriptif yang kontekstual tanpa atau tidak menggunakan *outline* Siswa SMP di Makassar?
3. Manakah lebih efektif menggunakan ragangan (*outline*) atau tanpa menggunakan ragangan dalam menulis teks deskriptif yang kontekstual untuk meningkatkan kemampuan Siswa SMP Negeri di Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan keefektifan menulis teks deskriptif yang kontekstual menggunakan *outline* siswa SMP Negeri di Makassar.
2. Mendeskripsikan keefektifan menulis teks deskriptif yang kontekstual tanpa menggunakan *outline* siswa SMP di Makassar.
3. Membuktikan keefektifan penggunaan ragangan dalam menulis teks deskriptif yang kontekstual melalui penggunaan *outline*, efektif atau tidak efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMP Negeri di Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis diharapkan menghasilkan luaran perangkat pembelajaran berupa RPP dan Instrumen penilaian yang siap pakai dalam proses belajar bahasa terutama menulis ragangan. Selain itu diharapkan pula penelitian ini bermanfaat bagi tenaga guru/dosen dalam melaksanakan proses belajar-mengajar sekaligus pedoman pada kajian bahasa serta bermanfaat bagi peserta didik/mahasiswa didik untuk mengembangkan kemampuan menulisnya yang didukung dengan kerangka karangan (*outline*). Sehingga tulisan ilmiah siswa dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pembelajaran Bahasa

1. Teori Bahasa

Pembelajaran dan pengajaran bahasa yang dilaksanakan di suatu negara didasarkan pada teori kebahasaan tertentu. Menurut Richards dan Rodgers (2001), secara garis besar terdapat tiga kelompok teori kebahasaan yang mendasari pembelajaran dan pengajaran bahasa di dunia, yaitu teori struktural (*structural view*), teori fungsional (*functional view*), dan teori interaksionis (*interactionist view*).

Pada teori struktural, dikatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem tentang unsur-unsur struktural yang saling berkaitan untuk menyatakan makna. Pada pandangan ini, pembelajaran bahasa dilihat sebagai penguasaan unsur-unsur struktural (termasuk di dalamnya adalah fonologi, bentuk-bentuk gramatika, unsur-unsur leksikal, dan sebagainya).

Keunggulan aliran struktural dijelaskan sebagai berikut a) aliran ini sukses membedakan konsep grafem dan fonem. b) metode *drill and practice* membentuk keterampilan berbahasa berdasarkan kebiasaan, c) kriteria kegramatikalannya berdasarkan keumuman sehingga mudah diterima masyarakat awam, d) level kegramatikalannya rapi mulai dari morfem, kata, frase, klausa, dan kalimat, e) berpijak pada fakta, tidak mereka-reka data.

Di sisi lain kelemahan aliran struktural diuraikan sebagai berikut (a) Bidang morfologi dan sintaksis dipisahkan secara tegas, (b) Metode *drill and practice* sangat memerlukan ketekunan, kesabaran, dan sangat menjemukan, (c) Proses berbahasa merupakan proses rangsang-tanggapan berlangsung secara fisis dan mekanis padahal manusia bukan mesin, (d) Kegramatikalannya berdasarkan kriteria keumuman, suatu kaidah yang salah pun bisa benar jika dianggap umum, (e) Faktor historis sama sekali tidak diperhitungkan dalam analisis bahasa, (f) Objek kajian terbatas sampai level kalimat, tidak menyentuh aspek komunikatif.

Pada teori fungsional, bahasa dipandang sebagai alat untuk mengungkapkan makna yang sesuai dengan fungsi yang dikehendaki. Teori ini lebih menekankan unsur-unsur semantik dan komunikatif daripada unsur-unsur struktural dan gramatikal. Menurut pandangan ini, pembelajaran bahasa menitikberatkan 'kandungan bahasa' yang lebih didasarkan pada fungsi dan makna ketimbang pada elemen-elemen struktural dan gramatikal. Teori interaksionis, bahasa digunakan sebagai alat untuk merealisasikan hubungan antarmanusia. Dengan demikian, bahasa dilihat sebagai perwujudan usaha yang dilakukan oleh penggunanya untuk melangsungkan interaksi sosial.

2. Teori Belajar Bahasa

a. Behaviorisme

Behaviorisme dari kata *behave* yang berarti berperilaku dan *isme* berarti aliran. Behaviorisme merupakan pendekatan dalam psikologi yang didasarkan atas gagasan umum (*blue print*) bahwa perilaku dapat dipelajari dan dijelaskan secara ilmiah. Karakteristik esensial dari pendekatan behaviorisme terhadap belajar adalah pemahaman terhadap kejadian-kejadian di lingkungan untuk memprediksi perilaku seseorang, bukan pikiran perasaan, atau pun kejadian internal lain dalam diri orang tersebut. Fokus behaviorisme adalah respon terhadap berbagai tipe stimulus. Pendukung aliran ini adalah Ivan Pavlov dengan teorinya yang disebut *classical conditioning*, John B. Watson yang dijuluki behavioris S-R (Stimulus-Respon). Edward Thorndike (dengan teorinya *Law of effect*), dan B. F. Skinner dengan teorinya yang disebut *operant condition*.

2. Kognitivisme

Dasar pemikiran kognitivisme pada dasarnya adalah rasional. Teori ini memiliki asumsi filosofis bahwa *the way in which we learn* yang artinya, pengetahuan seseorang diperoleh berdasarkan pemikiran. Belajar disebabkan karena kemampuan manusia dalam menafsirkan peristiwa/kejadian yang terjadi pada lingkungan. Teori kognitivisme berusaha menjelaskan dalam belajar bagaimana manusia berpikir dan bagaimana mental internal dalam diri manusia mementingkan

proses belajar daripada hasil belajar. Karena belajar melibatkan proses berpikir yang kompleks. Piaget, professor psikologi di universitas Jenewa, Swiss, mengemukakan bahwa perkembangan kognitif merupakan pertumbuhan logika berpikir dari bayi sampai dewasa. Piaget memiliki asumsi dasar kecerdasan manusia dan biologi organisme berfungsi dengan cara yang sama. Keduanya adalah sistem terorganisasi yang secara konstan berinteraksi dengan lingkungan.

Teori belajar kognitif berasumsi bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh cara pandang dan pemahamannya terhadap keadaan yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori ini berpandangan bahwa belajar pada hakikatnya ialah suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi serta aspek-aspek kejiwaan lainnya. Dalam proses belajar, hal yang terjadi mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman sebelumnya.

c. Teori Konstruktivisme

Secara umum, karakteristik dari teori konstruktivisme adalah 1) kurikulum disajikan mulai dari keseluruhan menuju ke bagian-bagian, 2) pembelajaran lebih menghargai pada pemunculan pertanyaan dan ide-ide peserta didik, 3) kegiatan kurikuler lebih banyak mengandalkan pada sumber data primer serta manipulasi bahan, 4) peserta didik dipandang sebagai pemikir-pemikir yang dapat memunculkan teori-teori tentang dirinya, 5) pengukuran proses dan hasil belajar peserta didik terjalin di dalam kesatuan kegiatan pembelajaran, dengan cara guru mengamati hal-hal yang sedang dilakukan peserta didik, serta melalui tugas-tugas pekerjaan, 6) peserta didik-peserta didik banyak belajar dan berkerja di dalam grup proses.

3. Teori Pengajaran Bahasa

a. Pendekatan

Pendekatan yang telah lama diterapkan dalam pembelajaran bahasa antara lain ialah pendekatan tujuan dan pendekatan struktural. Kemudian menyusul pendekatan-

pendekatan yang dipandang lebih sesuai dengan hakikat dan fungsi bahasa, yakni pendekatan komunikatif (Iskandar, 2012).

1) Pendekatan Tujuan

Pendekatan tujuan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa dalam setiap kegiatan belajar mengajar, yang harus dipikirkan dan ditetapkan lebih dahulu ialah tujuan yang hendak dicapai. Dengan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan itu dapat ditentukan metode mana yang akan digunakan dan teknik pengajaran yang bagaimana yang diterapkan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai. Jadi, proses belajar mengajar ditentukan oleh tujuan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan itu sendiri. (Iskandar, 2012).

2) Pendekatan Struktural

Menurut Iskandar (2012) pendekatan struktural merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa, yang dilandasi oleh asumsi bahwa bahasa sebagai seperangkat kaidah, norma, dan aturan. Atas dasar anggapan tersebut timbul pemikiran bahwa pembelajaran bahasa harus mengutamakan penguasaan kaidah-kaidah bahasa atau tata bahasa. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa perlu dititikberatkan pada pengetahuan tentang struktur bahasa yang tercakup dalam fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam hal ini pengetahuan tentang pola-pola kalimat, pola kata, dan suku kata menjadi sangat penting. Jelas bahwa aspek kognitif bahasa lebih diutamakan. Di samping kelemahan, pendekatan ini juga memiliki kelebihan. Dengan pendekatan struktural, peserta didik akan menjadi cermat dalam menyusun kalimat, karena mereka memahami kaidah-kaidahnya.

3) Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Tampak bahwa bahasa tidak hanya dipandang sebagai seperangkat kaidah tetapi lebih luas lagi, yakni sebagai sarana untuk berkomunikasi. Ini berarti, bahasa ditempatkan sesuai dengan fungsinya,

yaitu fungsi komunikatif. Menurut Littlewood (dalam Iskandar, 2012) pemikiran pendekatan komunikatif didasarkan pada pemikiran bahwa:

- (1) Pendekatan komunikatif membuka diri bagi pandangan yang lebih luas tentang bahasa. Hal ini terutama menyebabkan orang melihat bahwa bahasa tidak terbatas pada tata bahasa dan kosakata, tetapi juga pada fungsi komunikatif bahasa.
- (2) Pendekatan komunikatif membuka diri bagi pandangan yang luas dalam pembelajaran bahasa. Hal itu menimbulkan kesadaran bahwa mengajarkan bahasa tidak cukup dengan memberikan kepada peserta didik bagaimana bentuk-bentuk bahasa asing, tetapi peserta didik harus mampu mengembangkan cara-cara menerapkan bentuk-bentuk itu sesuai dengan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi dalam situasi dan waktu yang tepat.

4) Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan berbasis ilmiah atau *scientific* yang meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan. Berikut diuraikan langkah-langkah pembelajaran *scientific* sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

5. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

b. Metode

Metode pembelajaran bahasa ialah rencana pembelajaran bahasa, yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan, serta kemungkinan pengadaan remedi dan bagaimana pengembangannya. Pemilihan, penentuan, dan penyusunan bahan ajar secara sistematis dimaksudkan agar bahan ajar tersebut mudah diserap dan dikuasai oleh peserta didik. Semuanya itu didasarkan pada pendekatan yang dianut. Melihat hal itu, jelas bahwa suatu metode ditentukan berdasarkan pendekatan yang dianut; dengan kata lain, pendekatan merupakan dasar penentu metode yang digunakan.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di antaranya adalah: (a) metode tata bahasa/terjemahan, (b) metode membaca, (c) metode audiolingual, (d) metode reseptif/produktif, (e) metode langsung, (f) metode komunikatif, (g) metode integrative, (h) metode tematik, (i) metode kuantum, (j) metode konstruktivistik, (k) metode partisipatori, (l) metode kontekstual,

c. Teknik

Dari suatu pendekatan dapat diterapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda pula. Berikut ini adalah teknik-teknik yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Teknik pembelajaran menyimak. (a) simak-ulang ucap, (b) simak-tulis (dikte), (c) simak-kerjakan, (d) simak-terka, (e) memperluas kalimat, (f) menyelesaikan cerita, (g) membuat rangkuman, (h) menemukan benda, (i) bisik berantai, (j) melanjutkan cerita, (k) paraphrase, (l) kata kunci.

2. Teknik pembelajaran berbicara: (a) ulang-ucap, (b) lihat-ucapkan, (c) memerikan, (d) menjawab pertanyaan, (e) bertanya, (f) pertanyaan menggali, (g) melanjutkan, (h) menceritakan kembali, (i) percakapan, (j) paraprased, (k) reka cerita gambar, (l) bermain peran, (m) wawancara, (n) memperlihatkan dan bercerita.
3. Teknik pembelajaran membaca: (a) membaca survey, (b) membaca sekilas, (c) membaca dangkal, (d) membaca nyaring, (e) membaca dalam hati, (f) membaca kritis, (g) membaca teliti, (h) membaca pemahaman.
4. Teknik pembelajaran menulis: (a) menyalin kalimat, (b) membuat kalimat, (c) meniru model, (d) menulis cerita dengan gambar berseri, (e) menulis catatan harian, (f) menulis berdasarkan foto, (g) meringkas, (h) paraprased, (i) melengkapi kalimat, (j) menyusun kalimat, (k) mengembangkan kata kunci.

B. Menulis Teks Deskripsi

Teks adalah satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu pula (Wiratno, 2013: 3-4). Teks mempunyai sejumlah ciri, yaitu: (1) secara konkret, teks merupakan sebuah objek, tetapi secara abstrak, teks merupakan satuan bahasa di dalam wilayah bahasa sebagai system. (2) teks mempunyai tata organisasi yang kohesif, (3) teks mengungkapkan makna. (4) teks tercipta pada sebuah konteks, (5) teks dapat dimediasi secara tulis atau lisan (Wiratno, 2013: 77).

C. Pembelajaran Kontekstual

Elainer B. Johnson (dalam Rusman 2011:187) mendefinisikan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna atau pembelajaran kontekstual. Suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak karena menghasilkan makna yang menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari peserta didik.

Johnson (dalam Nurhadi, 2004: 189) mendefinisikan bahwa CTL memungkinkan peserta didik menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. CTL memperluas konteks

pribadi peserta didik lebih lanjut melalui pemberian pengalaman segar yang akan merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru.

Sementara itu, Howey R, Keegan (dalam Rusman, 2011: 190) mendefinisikan CTL, sebagai pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar di mana peserta didik menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

D. Ragangan atau Kerangka Karangan (*Outline*)

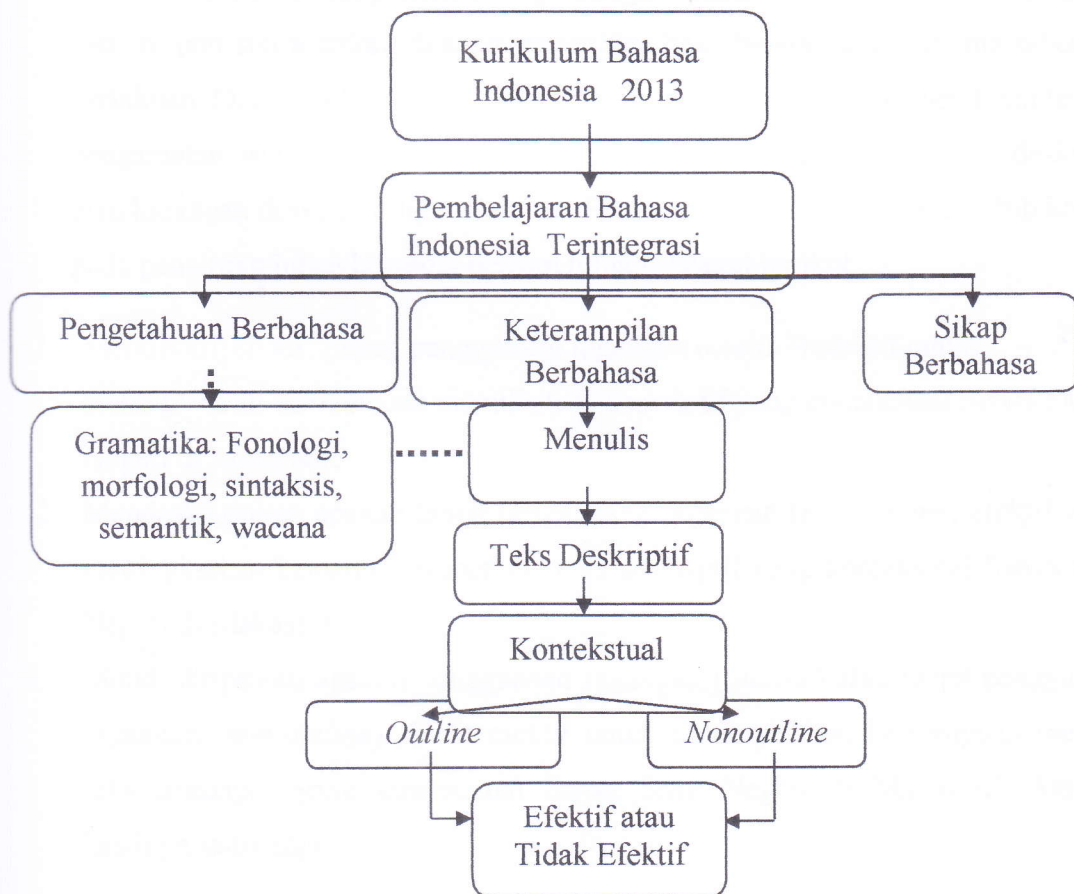
Hedge (1988:7-12) menguraikan tujuh asumsi untuk membuat ragangan atau kerangka karangan (*outline*) dalam pembelajaran menulis. Asumsi itu diuraikan sebagai berikut: (1) tugas-tugas menulis dalam kelas diarahkan untuk mencapai tujuan utama agar peserta didik dapat menulis teks secara utuh untuk menghasilkan teks dalam bentuk komunikasi yang koheren, terkontekstualisasi dan memenuhi kaidah-kaidah penulisan, (2) peserta didik diberi kesempatan untuk mempraktikkan berbagai bentuk dan fungsi dalam menulis, (3) proses menulis dalam kelas dirancang untuk menghasilkan tulisan yang baik seperti melakukan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan dan revisi, (4) merancang tugas menulis, sebaiknya mengupayakan agar semua tulisan peserta didik dapat memenuhi tujuan komunikatif yang nyata maupun simulative, (5) penilaian hasil tulisan peserta didik difokuskan pada koreksi kesalahan secara integral, (6) peserta didik diberi waktu dalam kelas untuk membuat tulisan, (7) menulis secara kolaboratif dalam kelas dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan lain untuk membantu proses menulis yang efektivitas.

E. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks kekinian diajarkan secara integrative yang mencakup pengetahuan berbahasa, keterampilan berbahasa, dan sikap berbahasa. Kondisi awal menunjukkan bahwa di antara ketiga komponen ini diajarkan berdasarkan porsi waktu yang seimbang. Namun kenyataan lain

menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa khususnya menulis dianggap hal yang sulit dan jarang diajarkan, sehingga menulis kurang diminati oleh peserta didik. Kondisi lain menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa masih didominasi pada komponen pengetahuan sebagai fakta yang hanya untuk dihapal. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pendekatan struktural dengan asumsi bahwa “bahasa yang sesungguhnya adalah bahasa lisan” asumsi inilah yang melemahkan bahasa tulis karena bahasa yang sesungguhnya hanyalah bahasa lisan, bukan bahasa tulis.

Penggunaan ragangan atau *outline* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi yang kontekstual siswa SMPN di Makassar merupakan solusi yang ditawarkan dengan jenis penelitian kuantitatif rancangan eksperimen dan untuk menguji keabsahan data digunakan uji validitas yang bertujuan menghasilkan data yang lebih valid dan efektif. Untuk menguatkan pernyataan di atas, dapat dicermati pada skema kerangka pikir berikut ini.



BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terkait dengan pemakaian ragangan (*outline*) untuk melihat kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual siswa SMP di Makassar. Peneliti mencoba untuk membuktikan apakah dengan menggunakan ragangan, kualitas karangan siswa lebih baik ataukah terjadi sebaliknya? Atau mungkin hasilnya sama saja?. Untuk mengetahui hal tersebut maka penelitian membandingkan kualitas karangan siswa yang menggunakan ragangan dengan kualitas karangan siswa tanpa menggunakan ragangan (*non-outline*).

Untuk mendukung temuan di atas maka penelitian juga menyajikan data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis saat siswa diberikan perlakuan (*treatment*). Selain itu, penelitian juga mengemukakan data tentang aktivitas siswa dan respon siswa terkait dengan proses dan hasil belajar siswa selama diberikan perlakuan. Data tersebut di atas diperoleh dengan menggunakan angket dan lembar pengamatan isian. Sedang untuk mengukur kemampuan menulis teks deskriptif atau karangan deskriptif digunakan tes. Fokus penelitian dapat dirinci lebih khusus pada penelitian hibah bersaing dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan apakah penggunaan ragangan (*outline*) efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual Siswa SMP Negeri di Makassar.
2. Mendeskripsikan apakah tanpa penggunaan ragangan (*non-outline*) efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual Siswa SMP Negeri di Makassar.
3. Mendeskripsikan apakah penggunaan ragangan (*outline*) atau tanpa penggunaan ragangan (*non-outline*) lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif yang kontekstual Siswa SMP Negeri di Makassar? Ataukah hasilnya sama saja.

4. Mendeskripsikan hasil keterlaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif yang kontekstual menggunakan ragangan dan tanpa ragangan dilihat dari: aktivitas siswa, response siswa dan hasil belajar siswa.

A. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua manfaat yakni manfaat teoritis (theoretical significance) dan manfaat praktis (practical significance). Manfaat penelitian ini diharapkan pula memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait yang peduli terhadap perlunya peningkatan kemampuan menulis ragangan pada tingkat SMP hingga pada tingkat SMA dan Perguruan Tinggi dan terkhusus bagi sekolah menengah pertama.

1. Hasil penelitian ini diharapkan pula bermanfaat untuk memberikan informasi baru bagi penulis berikutnya dan menjadi pendukung terhadap teori yang relevan maupun kajian teori yang tidak relevan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi skemata dalam pembelajaran keterampilan berbahasa tulis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga guru/dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat pula dipedomani untuk mengkaji bahasa tulis terutama di Fakultas bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa- siswa smp negeri di Sulawesi Selatan dan khususnya di SMP negeri 23 Makassar, untuk memahami dan mengembangkan bentuk-bentuk teks deskriptif, sekaligus mampu membedakan dengan jenis karangan yang lain.
5. Diharapkan bagi pemerhati bahasa terutama masyarakat dan pemerintah untuk memberikan dukungan dalam bentuk apresiasi terhadap karya anak bangsa yang dianggap layak untuk dipublikasikan sebagai bentuk reformulasi bahasa lisan dan tulisan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif rancangan eksperimen jenis *Quasi-experimental* dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*). Tes awal diberikan sebelum perlakuan (*treatment*), sedangkan tes akhir (*posttest*) diberikan setelah perlakuan. Untuk Jelasnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan ragangan(*outline*), sedangkan, kelompok kontrol, menulis teks deskriptif yang kontekstual tanpa menggunakan ragangan (*non-outline*). Dalam hal ini, kelompok eksperimen dilatih membuat ragangan terlebih dahulu dan selanjutnya menulis teks deskriptif menggunakan ragangan tersebut. Disisi lain, kelompok kontrol juga dilatih membuat teks deskriptif tanpa membuat ragangan terlebih dahulu sebagai dasar menulis karangan, tidak seperti yang terjadi pada kelompok eksperimen. Tema karangan untuk kedua kelompok sama yakni tentang ‘bencana alam’ dan ‘binatang’.

Kualitas karangan siswa kelompok eksperimen dan kontrol dilihat dari lima komponen menulis: isi/ide, organisasi, kalimat, kosa kata, dan konvensi/tanda baca. Perbandingan hasil pretest dan posttest karangan siswa menunjukkan kualitas karangan atas pemakaian dan tanpa pemakaian ragangan yang dinyatakan dengan kategori nilai : sangat tinggi (bobot 5), tinggi (bobot 4), sedang (bobot 3), rendah (bobot 2) dan sangat rendah (bobot 1).

Untuk mengetahui yang mana di antara dua pendekatan menulis yang lebih efektif, menggunakan dan tanpa menggunakan ragangan, maka nilai postes kedua kelompok dibandingkan dan hasilnya akan menjawab pertanyaan penelitian nomor 1,2 dan 3.

Seperti yang telah diutarakan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan ragangan (*outline*) dan tanpa menggunakan ragangan ditinjau dari lima komponen menulis. Untuk menguatkan temuan tentang keefektifan pemakaian ragangan dalam menulis karangan melalui perbandingan hasil postes maka juga dilakukan pencatatan dan evaluasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran siswa melalui pengamatan terhadap aktivitas mereka selama berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dicermati melalui rangkaian aktivitas siswa dalam menulis. Selain itu, juga dilakukan pendataan tentang respon siswa terhadap aktivitas belajar menulis mereka. Data tentang aktivitas siswa selama menulis dan respon mereka terhadap aktivitas itu menjadi sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 4.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas penelitian adalah penggunaan ragangan (*outline*) untuk menulis teks deskriptif yang kontekstual dan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan ragangan, serta keterlaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif yang kontekstual.

Desain penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:

EG =	O1	X1	O2
CG =	O1	X2	O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

EG= Experimental Group (kelompok eksperimen)

CG= Control Group (kelompok kontrol)

O1= Tes awal (pretest)

O2= Tes akhir (posttest)

X2= Perlakuan tidak menggunakan ragangan (*non-outline*)

(Gay, 2006:255)

Data penelitian ini bersumber dari siswa kelas VIII (delapan) SMPN 13 di Kota Makassar, sampelnya diambil dari populasi dengan acak (random sampling acak) dan pendekatan sekolah. Sekolah yang dipilih untuk mewakili populasi terdiri atas beberapa kelas paralel. Dua dari kelas tersebut yang memenuhi syarat (purposif) dipilih secara acak untuk mewakili kelas eksperimen dan kontrol sekaligus mewakili pretes dan postes. Dengan kata lain, total kelas sampel penelitian sebanyak dua kelas yaitu satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol. Data penelitian ini adalah teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan ragangan dan tanpa menggunakan ragangan serta pendataan terhadap aktivitas siswa, respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskriptif yang kontekstual dan hasil belajar siswa melalui kemampuan menulis.

Penelitian ini menggunakan 3 macam instrumen: tes menulis, lembar pengamatan dan angket. Tes menulis digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian nomor 1, 2, dan 3, sedangkan lembar pengamatan dan angket digunakan untuk menjawab sub-permasalahan penelitian nomor 4. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks deskriptif yang kontekstual dengan menggunakan dan tanpa menggunakan ragangan, lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa, dan angket digunakan untuk mengetahui respon siswa aktivitas siswa.

Untuk mengukur kemampuan menulis, siswa diminta menulis teks deskriptif tentang satu topik pilih dari 12 topik yang disediakan. Topik tersebut bertema "Bencana Alam dan Binatang". Dua tema tersebut dipilih sesuai dengan kurikulum pengajaran Bahasa Indonesia tahun 2013 untuk kelas VIII. Dari 2 tema tersebut lahirlah 12 topik pilihan yakni: Banjir, Tsunami, Gunung Meletus, Kebakaran

Teks inilah yang akan menentukan kemampuan menulis dan keefektifan penggunaan ragangan dengan menggunakan rubrik penilaian bahasa tulis yang terdiri atas 5 komponen: ide atau isi, organisasi, kosakata, kalimat, dan konvensi. (Glass, 2005) yang penjabarannya seperti yang tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel.3.1 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

No	Komponen	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ide dan Isi: Ide, topik atau tema, focus,fakta dan ilustrasi tulisan	1. Satu ide yang jelas 2. Focus dan sesuai topik 3. Semua detail konkret dan spesifik untuk mendukung ide. 4. Banyak detail yang menarik dan asli untuk mendukung ide. 5. Semua bagian-bagian terintegrasi dan sesuai.	5
		1. Stu ide yang jelas, fokus dan sesuai topic 2. adanya detail yang konkret dan spesifik 3. Detail yang menarik untuk mendukung ide 4. Semua bagian-bagian terintegrasi dan sesuai	4
		1. Secara umum sesuai topik dan mengembangkan tema atau pesan yang jelas 2. Beberapa konkret dan detail, dan beberap masih bersifat umum 3. Beberapa detail pendukung bersifat prediksi	3

		<p>dan sebagian bersifat umum</p> <p>4. Mungkin ada bagian yang kurang sesuai</p>	
		<p>5. Secara umum sesuai topik dan mengembangkan tema atau pesan yang jelas</p> <p>6. Beberapa konkret dan detail, dan beberapa masih bersifat umum</p> <p>7. Beberapa detail pendukung bersifat prediksi dan sebagian bersifat umum</p> <p>1. Detail yang bersifat prediksi dan sketchy</p>	2
		<p>1. Tidak focus, benar-benar keluar dari ide,</p> <p>2. Hal-hal yang tidak teridentifikasi, panjang dan tidak cukup dikembangkan</p> <p>3. Detail tidak konsisten, tidak jelas atau trivial</p>	1
2.	<p>Organisasi:</p> <p>Struktur fisik, atau rhetorical structure, urutan kronologis, koherensi,</p>	<p>1. Pembukaan jelas dan menarik pembaca</p> <p>2. Susunan paragraph, kalimat topik, jelas dan konsisten, pendukung yang relevan, dan kalimat kesimpulan yang jelas.</p> <p>3. Urutan yang logis dan efektif.</p> <p>4. Penggunaan transisi yang konsisten, tepat, dan sesuai.</p>	5

kesimpulandan layout tulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan menarik pembaca 2. Setiap paragraf dienden dengan konsisten 3. Sebagian besar ide berhubungan secara logis dan akhir yang efektif 4. Penggunaan transisi yang sesuai 	4
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan yang efektif tetapi tidak menciptakan sense yang kuat 2. Semua bagian paragraf biasanya benar, kecuali satu dua yang tidak sesuai 3. Mencoba menggunakan hubungan yang logis dan mencoba menggunakan akhir yang efektif 4. Beberapa transisi masih ada yang kurang sesuai 	3
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan yang lemah Struktur paragraf cenderung kurang sesuai seperti indensi 2. Keterhubungan yang kurang logis, akhir yang lemah, dan hanya 3. sedikit penggunaan transisi yang benar 	2
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Awal yang tidak jelas 	1

		2. Kurangnya pengorganisasian secara umum 3. Urutan dan detail tidak beraturan Akhir yang tidak sesuai Tidak menggunakan transisi	
3	Kosa Kata: Variasi dan jenis kalimat, efesiensi dan efektivitas kalimat	1. Semua ditulis dengan kalimat lengkap tidak ada <i>run-on</i> 2. Menggunakan variasi kalimat secara konsisten (<i>complex, compound, dan simple</i>) 3. Menggunakan variasi kalimat awal yang konsisten, bertujuan dan kreatif 4. Menggunakan konsisten, sesuai, dan <i>shopisticated</i> transisi antar kalimat	5
		1. Mungkin ada satu <i>fragment</i> dan <i>run-on</i> 2. Biasanya variasi tipe-tipe kalimat 3. Sebagian besar kalimat memiliki awal yang bervariasi 4. Menggunakan transisi yang sesuai	4
		1. Mungkin ada dua <i>fragment</i> dan <i>run on</i> 2. Kadang-kadang menggunakan kalimat yang bervariasi 3. Beberapa variasi pada bagian awal kalimat	3

		4. Beberapa menggunakan transisi yang benar	
		1. Tulisan memiliki banyak fragment dan <i>run-on</i> 2. Hanya menggunakan kalimat <i>simple</i> dan <i>compound</i> 3. Sedikit variasi di awal kalimat 4. Sedikit menggunakan transisi yang sesuai	2
		1. Tidak ada sense penggunaan tanda baca dan kalimat 2. Hanya kalimat <i>simple</i> dan <i>fragments</i> 3. Semua kalimat memiliki awal yang sama 4. Transisi hampir tidak ada	1
4	Kalimat: Variasi dan jenis kalimat, efisiensi dan efektivitas kalimat.	1. Semua ditulis dengan kalimat lengkap tidak ada <i>run-on</i> 2. Menggunakan variasi kalimat secara konsisten (<i>complex</i> , <i>compound</i> , dan <i>simple</i>) 3. Menggunakan variasi kalimat awal yang konsisten, bertujuan dan kreatif 4. Menggunakan konsisten, sesuai, dan sophisticated transisi antar kalimat	5
		1. Mungkin ada satu fragment dan <i>run-on</i>	4

		2. Biasanya variasi tipe-tipe kalimat 3. Sebagian besar kalimat memiliki awal yang bervariasi 4. Menggunakan transisi yang sesuai	
		1. Mungkin ada dua fragment dan <i>run on</i> 2. Kadang-kadang menggunakan kalimat yang bervariasi 3. Beberapa variasi pada bagian awal kalimat 4. Beberapa menggunakan transisi yang benar	3
		1. Tulisan memiliki banyak fragment dan <i>run-on</i> 2. Hanya menggunakan kalimat <i>simple</i> dan <i>compound</i> 3. Sedikit variasi di awal kalimat 4. Sedikit menggunakan transisi yang sesuai	2
		1. Tidak ada sense penggunaan tanda baca dan kalimat 2. Hanya kalimat <i>simple</i> dan <i>fragments</i> 3. Semua kalimat memiliki awal yang sama 4. Transisi hampir tidak ada	1
5	Konvensi:	1. Pengejaan yang benar walaupun kata yang	5

Ejaan, tanda baca, kutipan referensi bila ada, konvensi dan kebersihan dan kerapian	sulit	
	2. Tanda baca yang akurat, kreatif dan membimbing pembaca 3. Pemahaman yang lengkap dan penerapan yang konsisten tentang kapitalisasi 4. <i>Grammar</i> dan <i>usage</i> benar dan berkontribusi pada kejelasan dan <i>style</i> 5. Semua <i>legible</i> dan bersih.	
	1. Pengejaan secara umum benar 2. Tanda baca secara umum benar dan kapitalisasi secara umum benar 3. <i>Grammar</i> dan <i>usage</i> benar 4. Secara umum <i>legible</i> dan bersih	4
	1. Beberapa kata salah eja 2. Biasanya tanda baca benar 3. Kapitalisasi biasanya benar 4. <i>Grammar</i> dan <i>usage</i> biasanya benar 5. Tulisan agak <i>legible</i> dan <i>paper</i> agak bersih	3
	1. Sering kesalahan dalam ejaan 2. Banyak tanda baca yang salah 3. Banyak kapitalisasi yang salah	2

		4. <i>Grammar</i> dan <i>usage</i> sering salah	
		5. Tulisan yang <i>ilegible</i> membuat pembaca <i>stumble</i> dan <i>messy</i>	
		1. Tulisan terlalu sulit dibaca, dipahami dan diinterpretasikan karena banyak kesalahan <i>spelling</i>	1
		2. Tanda baca tidak ada Penggunaan kapitalisasi yang berulang	
		3. <i>Grammar</i> dan <i>usage</i> hampir salah semua	
		4. <i>Illegible, beyond messy</i> , pembaca tidak dapat <i>decipher</i> teks.	
		Total	100

(Glass, 2005)

Keterangan:

Skor: 5, 4, 3, 2, 1

5 : Sangat Tinggi

4 : Tinggi

3 : Sedang

2 : Rendah

1 : Sangat Rendah

Untuk mendeskripsikan hasil penilaian kriteria menulis teks deskripsi yang kontekstual di atas, maka tulisan dan keterlaksanaan belajar siswa digunakan Interval penilaian yang dikonversi ke dalam rentang nilai 1-100 dengan kategori yang sama (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah). Berikut ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 Interval Kategori Nilai

Tabel 3.2 Interval Kategori Nilai

No	Interval Skor	Kategori
1.	90-100	Sangat Tinggi
2	70-89	Tinggi
3	65-79	Sedang
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat Rendah

(Nurgiyantoro, 2010 : 253)

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes menulis teks deskriptif yang kontekstual. Hal ini dilakukan dengan meminta peserta didik menulis karangan atau teks deskriptif dengan memilih satu topik/judul yang disediakan. Jumlah topik yang tersedia sebanyak 12 meliputi: Banjir, Tsunami, Gunung Meletus, Kebakaran Hutan, Tanah Longsor, Gagal Yang Penyabar, Kelinci Sang Penakluk, Kura-kura dan Buaya, Kupu-kupu Berhati Mulia, Singa Sang Raja Hutan dan Persahabatan Yang Kekal.

Untuk kepentingan kualitas tulisan dan skor yang akan diperoleh peserta didik, maka mereka diingatkan untuk menulis karangan terkait dengan 5 komponen penilaian seperti yang terdapat dalam rubrik penilaian yaitu: isi/idea, organisasi, kosa kata, kalimat dan konvensi. Data penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran

menulis teks deskriptif dikumpulkan dengan jalan mengobservasi kegiatan siswa. Jenis kegiatan siswa yang diamati keterlaksanaanya adalah jenis kegiatan seperti yang dirumuskan dalam Rencana Progran Pembelajaran (RPP). Secara garis besarnya kegiatan itu meliputi: pendahuluan, inti dan penutup. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh 2 orang observer/pengamat selama enam kali pertemuan dengan menggunakan lembar observasi. Aktivitas pembelajaran menulis siswa dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian dengan rentangan nilai dan kategorinya, sebagai berikut: 9 – 10 (Terlaksana dengan baik sekali), 7 – 8 (Terlaksana dengan baik), 5 – 6 (Terlaksana dengan cukup baik), 3 – 4 (Terlaksana dengan kurang baik), 1 – 2 (Terlasana dengan sangat kurang baik)

Diknas, (2011)

Selain itu, data tentang respon/tanggapan siswa terhadap kegiatan latihan menulis teks deskriptif diperoleh dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisi persetujuan atau ketidaksetujuan siswa terhadap uraian/ Pernyataan yang diajukan kepada mereka tentang kegiatan menulis teks deskriptif. Respons siswa tersebut dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian dibawah ini: 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (cukup setuju), 1 (kurang setuju)

Salija (2014)

Data penelitian yang diperoleh melalui pretest dan posttest dikumpulkan, dibaca, diverifikasi, diklasifikasi dan ditabulasi serta selanjutnya dianalisis secara statistik (penyajian data melalui tabel, grafik, diagram perhitungan modus, median). Dari analisis data tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan kemampuan peserta didik menulis teks deskriptif yang dikelompokkan kedalam lima komponen keterampilan menulis meliputi: idea tau isi, organisasi, kosakata, kalimat, dan konvensi/tanda baca (Glass, 2005). Kemampuan menulis siswa dipaparkan dan diuraikan pertama-tama secara menyeluruh (holistic) dan selanjutnya diuraikan secara analitik (*analytic*) yakni komponen per komponen, artinya data tentang kemampuan

menulis siswa, disajikan melalui tabel, digambarkan secara umum dan selanjutnya secara khusus. Cara ini memberi gambaran tentang kemampuan menulis setiap individu peserta didik secara holistik dan analitik. Dari data tersebut diperoleh pula gambaran tentang letak keunggulan dan kelemahan siswa dilihat dari kelima komponen menulis. Data tentang kelemahan peserta didik tersebut akan sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka melalui pengajaran remedial. Di sisi lain, data holistik akan menggambarkan kemampuan menulis peserta didik secara menyeluruh dilihat dari akumulasi kelima komponen menulis.

Selanjutnya, data tentang bagaimana keterlaksanaan kegiatan latihan (treatment) pembelajaran menulis seperti yang dituangkan dalam RPP dianalisis sesuai yang tingkat keterlaksanaannya. Tingkat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan rentangan angka seperti yang diuraikan pada bagian pengumpulan data. Hasil dari analisis data tersebut menunjukkan bagaimana keterlaksanaan latihan pembelajaran menulis siswa: apakah terlaksana baik, sedang, atau kurang?

Data tentang respon/tanggapan siswa terhadap kegiatan menulis teks deskriptif dengan menggunakan ragangan dan tanpa menggunakan ragangan diaring melalui angket. Dalam hal ini siswa diminta memberi pernyataan apakah setuju atau tidak setuju atas beberapa uraian terkait dengan kegiatan menulis teks deskriptif. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase dari masing-masing respon siswa.

Untuk menguji keabsahan data, digunakan uji validitas yang bertujuan untuk menguji instrumen yang digunakan, seperti (1) menginterpretasi terhadap hasil instrument (2) apakah instrumen tersebut mampu mengukur apa yang sesungguhnya akan diukur dan (3) mengetahui ranah yang akan diukur (Tuckman, 1975).

BAB V. HASIL YANG DICAPAI

A. Kegiatan yang telah dilakukan

1. Pengadaan Persiapan penelitian
2. Pengurusan surat izin penggunaan laboratorium bahasa
3. Pengadaan bahan pustaka
4. Studi pustaka
5. Survey SMPN 13 Makassar sebagai lokasi penelitian
6. Pengadaan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam penelitian tahap kedua
7. Pembuatan perangkat pembelajaran, instrumen penelitian ragangan
8. Sosialisasi (uji coba) perangkat pembelajaran dan instrument penelitian ragangan
9. Pelaksanaan/penerapan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian ragangan
10. Pengamatan ketuntasan belajar siswa berdasarkan perangkat dan instrument penelitian.
11. Validasi perangkat pembelajaran dan instrumen ragangan oleh validator
12. Kelayakan RPP dan instrument ragangan
13. Capaian atau hasil ketuntasan belajar siswa dan buku teks ragangan

B. Tahapan Kerja dan Hasil yang Dicapai

Uraian tahapan kerja dan hasil yang dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tanggal/Bulan	Kegiatan	Hasil
07 Maret 2016	Tanda tangan kontrak penelitian di Kantor Lemlit UNM	Mendapatkan kontrak penelitian
08 Maret 2016	Pembelian bahan ATK	Mendapatkan ATK
14 Maret 2016	Pengurusan surat izin penelitian di Kantor Lembaga Penelitian UNM	Mendapatkan surat izin penelitian
15 Maret 2016	Survey Lapangan ke SMPN 13	Mendapatkan persetujuan

	Makassar	
18 Maret 2016	Pengurusan izin penggunaan laboratorium Bahasa UNM	Mendapatkan izin menggunakan laboratorium di Fakultas Bahasa dan Sastra
19 Maret 2016	Perumusan RPP dan Instrumen Penilaian Ragangan	Mendapatkan desain RPP dan desain Instrumen Penilaian
21 Maret 2016	Penerapan Pembelajaran Menulis Tes Deskriptif pada Kelas Kontrol 1	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
22 Maret 2016	Penerapan Pembelajaran Menulis Tes Deskriptif pada Kelas Kontrol 2	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
23 Maret 2016	Penerapan Pembelajaran Menulis Tes Deskriptif pada Kelas Eksperimen 1	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
24 Maret 2016	Penerapan Pembelajaran Menulis Tes Deskriptif pada Kelas Eksperimen 2	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
26 Maret 2016	Penguatan dan Penugasan Pembelajaran Teks Deskriptif berdasarkan RPP pada Kelas Kontrol	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
28 Maret 2016	Penguatan dan Penugasan Pembelajaran Teks Deskriptif berdasarkan RPP pada Kelas Eksperimen	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
04 - 10 April 2016	Pembelian ATK kertas HVS A4, Print, FD, Pulpen, Tipex, Kertas double Folio, transportasi	Mendapatkan ATK untuk kebutuhan penelitian perangkat pembelajaran ragangan
12 April 2016	Honor output kegiatan	Memberikan honor ouput

15 April 2016	Validasi RPP dan Instrumen Penelitian Ragangan	Kelayakan RPP dan Instrumen
16 April 2016	Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Kontrol berdasarkan RPP yang telah di validasi	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
18 April 2016	Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Eksperimen berdasarkan RPP yang telah di validasi	Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis
19 April 2016	Evaluasi Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Kontrol 1	Penilaian
20 April 2016	Evaluasi Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Kontrol 2	Penilaian
21 April 2016	Evaluasi Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Eksperimen 1	Penilaian
22 April 2016	Evaluasi Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Eksperimen 2	Penilaian
23 April 2016	Mengklasifikasi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa dan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif menggunakan Ragangan dan Tanpa Ragangan	Evaluasi angket aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar siswa
24 April 2016	Mendesain Angket Hasil Belajar Siswa	Mendapatkan Angket Hasil Belajar Siswa
25 April 2016	Pengamatan Proses Pembelajaran Ketuntasan Belajar Siswa Menulis Tes Deskriptif tanpa menggunakan Ragangan pada Kelas Kontrol	Keefektifan Belajar Siswa
26 April 2016	Pengamatan Proses Pembelajaran Ketuntasan Belajar Siswa Menulis Tes	Keefektifan Belajar Siswa

	Deskriptif menggunakan Ragangan pada Kelas Eksperimen	
27 April 2016	Pengamatan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen tanpa Ragangan dan menggunakan Ragangan	Kemampuan Menulis
28 April 2016	Identifikasi Hasil Angket Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Efektif atau tidak efektif pembelajaran
29 April 2016	Identifikasi Hasil Angket Respon Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Efektif atau tidak efektif pembelajaran
30 April 2016	Identifikasi Hasil Angket Aktifitas Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Efektif atau tidak efektif pembelajaran
3 Mei 2016	Penggandaan proposal, RPP, Instrumen (Angket)	Mendapatkan hasil penggandaan proposal RPP, Instrumen (Angket)
4 Mei 2016	Penerimaan dana 70% sebesar 28.700.000,-	Mendapatkan bantuan dana penelitian sebesar 70%
5 – 7 Mei 2016	pengurusan ke BKDPMD Sul-Sel	Belum mendapatkan hasil surat izin karena belum keluar
9 Mei 2016	Persiapan Penulisan makalah Seminar Nasional	Draf Makalah Seminar Nasional
10 – 15 Mei 2016	Penulisan Makalah Seminar Nasional	Makalah
16 – 23 Mei	Penulisan Jurnal Workshop Nasional di bulan Agustus	Jurnal

25 Mei 2016	pengurusan ke BKBPD Sul-Sel	Belum mendapatkan hasil surat izin karena belum keluar
27 Mei 2016	pengurusan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sul-Sel	Belum mendapatkan hasil surat izin karena belum keluar
30 Mei 2016	Pembayaran Seminar Nasional di Lemlit UNM	Mendapatkan kwitansi Seminar
2 Juni 2016	Pelaksanaan Seminar	Mengikuti seminar sebagai pemakalah
3 Juni 2016	Hasil Penerapan Perangkat Pembelajaran RPP Ragangan di Kelas Kontrol pada SMPN 13 Makassar	Tidak Efektif digunakan
4 Juni 2016	Hasil Survei Penerapan Perangkat Pembelajaran RPP Ragangan di Kelas Eksperimen pada SMPN 13 Makassar	Efektif digunakan
6 Juni 2016	Mengidentifikasi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen	Mendapatkan identifikasi Data Kontrol dan eksperimen
7 Juni 2016	Mengklasifikasi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen	Mendapatkan klasifikasi Data Kontrol dan eksperimen
8 – 12 Juni 2016	Analisis Data Ragangan berdasarkan Statistik	Analisis statistik
13 Juni 2016	Pengambilan Izin Penelitian di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar	Mendapatkan izin penelitian
18 – 19 Juni 2016	Analisis Data Tambahan Kemampuan	Kemampuan Menulis tes

	Menulis Teks Deskriptif dengan lima komponen penilaian menulis	deksriptif (statistic)
20- 24 Juni 2016	Revisi Deskripsi Hasil Pengolahan analisis data secara keseluruhan	Mendapatkan hasil revisi
25 Juni – 30 2016	Penyusunan Draf Buku Teks Ragangan	Mendapatkan draf
1 – 30 Juli 2016	Penyusunan Buku Teks Ragangan	Mendapatkan Buku Teks Ragangan
22 Juli 2016	Pengambilan Surat Izin Penelitian di BKPMMD	Mendapatkan Izin
1 - 25 Agustus 2016	Revisi Buku Teks Ragangan	Proses Revisi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dapat dilihat sebagai berikut:







BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya berdasarkan hasil penelitian yang sementara dalam proses pelaksanaan, yaitu penyusunan buku teks sebagai produk atau luaran penelitian. Untuk menilai kelayakan buku teks tersebut, maka langkah-langkah yang harus dilaksanakan adalah pengujian materi secara langsung melalui proses pembelajaran di sekolah guna mendapatkan kelayakan materi ragangan yang dilengkapi dengan materi tentang tahapan dalam merumuskan outline dan telah dikemas dalam bentuk rencana program pembelajaran tentang menulis teks deskriptif yang kontekstual menggunakan ragangan atau tanpa ragangan. Selain itu, pengujian terhadap materi dalam buku teks akan dilakukan oleh Tim Penilai atau Validator sesuai dengan kepakarannya, yakni bidang bahasa. Kelebihan dan kelemahan buku teks tersebut nantinya akan menjadi kajian berikutnya.

Berikut Jadwal Kegiatan yang direncanakan:

Bulan	Kegiatan	Hasil yang ingin dicapai
Agustus 2016	Pelaksanaan dan Uji coba Materi Buku Teks	Mendapatkan hasil pelaksanaan dan uji coba materi buku teks
September 2016	Mendeskripsikan hasil Uji Coba Materi Buku Teks	Mendapatkan gambaran keunggulan dan kelemahan dari materi buku teks
Oktober 2016	Membuat laporan hasil penelitian, Publikasi ilmiah dan Pengurusan HAKI	Mendapatkan laporan hasil penelitian, Publikasi ilmiah dan Pengurusan HAKI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang metode dan teknik penulisan teks ragangan dan tanpa ragangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam hal kebahasaan. Selanjutnya, dapat menambah ilmu tentang metode pembelajaran menulis teks deskriptif yang kontekstual menggunakan ragangan dan tanpa ragangan.

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Hibah Doktor dengan judul Keefektifan Penggunaan Ragangan untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Teks Deskriptif yang Kontekstual Siswa SMPN di Makassar, telah mencapai seratus persen (100%) dari keseluruhan pelaksanaan penelitian tahap II.

B. SARAN

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang akan datang sebaiknya kucuran dana sebaiknya tidak bertahap dan dicairkan di awal penelitian agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Rahmi Sinar. 2012. Penerapan Metode *The Real Things Media* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Peserta didik Kelas X MAN 2 Sinjai. *Tesis tidak diterbitkan*. Makassar: PPs: UNM.
- Alwasilah, Chaedar. 2010. *CTL, Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa
- Brown, H. Douglas. (2001). *Teaching by Principle*. San Fransisco: San Fransisco of University.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Fransisco: Pearson Longman..
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment and Class Room Practices*. New York: Pearson Education inc
- Brunner, Gisela dan Graefen. 1994a. *Texte and Discourse. Methoden und Farschungsergebnisse der Funktionlen Pragmatik*. Opladen: Westdeutscher Verlag.
- Chaedar Alwasisal. 2012. Kontekstual Teaching and learning menjadikan kegiatan Belajar-mengajar mengasikkan dan Bermakna. Bandung: Kaifa
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: Indeks
- Glass, Kathy Tuchman. 2005. *Curriculum Design for Writing Instruction*. California: Corwin Press.
- Halliday & Christian Matthiessen. 2004. *An Introduction to Functional Grammar* (3rd Edition). London: Arnold.
- Heaton, J.B. 1989. *Writing English Language Test*. New York: Longman Group UK.
- Hedge, T. 1988. *Writing*. Oxpord: Oxpord University press.
- Hergenhahn, Matthew H. Olson. 2010. *Teories Of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar, Denny. 2012. "Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia". Makalah. diakses pada tanggal 19 Mei 2014. Portal Jurnal. File.UPI.edu/Direktori/FPBS/Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Masniah. 2004. Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Strategi Pemetaan Semantik Peserta didik Kelas I SMP Negeri 12 Kota Kendari. *Tesis tidak diterbitkan*. Malang: PPs UM.
- Mulyati Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa, Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Press
- Nuruddin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Salija Kisman. 2004. *The Effects Of Using Formal Outlines In Writing Exposition*. University Malang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wiratno ,Tri. 2013. " Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dan Jenis-Jenis Teks". Makalah. Disajikan pada Sosialisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen penelitian

Petunjuk:

Tulislah sebuah teks deskriptif yang kontekstual dengan memilih salah satu judul yang tersedia di bawah ini. Teks deskriptif ditulis dengan memperhatikan komponen isi, organisasi, kosakata, kalimat dan konvensi

1. Banjir
2. Tsunami
3. Gunung Meletus
4. Kebakaran Hutan
5. Tanah Longsor
6. Gagal Yang Penyebar
7. Kelinci Sang Penakluk
8. Kura-kura dan Buaya
9. Kupu-kupu Berhati Mulia
10. Singa Sang Raja Hutan
11. Persahabatan Yang Kekal
12. Dua Ekor Kambing Yang Sombong

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP ragangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual yang implementasinya menggunakan pendekatan scientific yang meliputi, mengamati, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (K2)					
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (K2) dengan Tujuan Pembelajaran					
	3. Ketetapan Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator					
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					

	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa						
II	ISI YANG DISAJIKAN						
	1. Sistematika Penyusunan RPP						
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual yang implementasinya menggunakan pendekatan <i>scientific</i> meliputi mengamati, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.						
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual yang implementasinya menggunakan pendekatan <i>scientific</i> meliputi mengamati, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.						
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, dan penutup)						
	5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)						
III	BAHASA						
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD						
	2. Merupakan satu ide yang jelas						
	3. Kosa kata efisiensi dan efektif						
	4. Kesederhanaan struktur kalimat						
	5. Organisasi dan urutan struktur bahasa yang logis						
IV	WAKTU						
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan						
	2. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar						
	3. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester						

	4. Ketepatan waktu RPP ragangan layak digunakan dalam proses belajar mengajar terutama pada siswa SMP.					
	5 Rrincian alokasi waktu, sehingga RPP ragangan layak digunakan dengan sedikit revisi.					
	6. Pemanfaatan banyak waktu RPP ragangan layak digunakan dengan banyak revisi.					

Nilai Rata-Rata

$$= \frac{\text{TotalNilai}}{22} = \frac{\quad}{22}$$

.....

.....

.....

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Makassar,.....

Validator

(.....)

Lampiran 3

ANGKET RESPONS SISWA TENTANG PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF OLEH KELOMPOK EKSPERIMEN

Initial Nama :

Kelas: :

Tanggal :

A. PETUNJUK

Berilah cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikanlah penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.

B. ITEM PERTANYAAN

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju
		4	3	2	1
1.	Saya merasa senang curah pendapat tentang menulis				
2.	Saya merasa senang membaca bahan bacaan yang diberikan				
3.	Saya senang mengamati video bencana alam yang ditayangkan guru				
4.	Saya senang menganalisis tayangan video bencana alam tentang banjir				
5.	Saya senang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan teman tentang bencana alam banjir				
6.	Saya senang cara guru membimbing kamimenysun ragangan				

7.	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk mengumpulkan informasi manfaat ragangan				
8.	Saya senang berdiskusi menganalisis data yang telah dikumpulkan terutama hasil tulisan teks deskriptif				
9.	Saya senang menulis laporan tentang bencana alam banjir menggunakan ragangan				
10.	Saya senang ditunjuk untuk mempresentasikan laporan hasil tulisan tentang bencana alam banjir				
11.	Saya senang menanggapi presentasi teman tentang manfaat ragangan				
12.	Saya senang diberi kesempatan merefleksi hasil tulisan teman tentang ragangan				
13.	Saya senang penguatan yang diberikan guru karena berkaitan tentang materi yang telah diberikan				
14.	Saya senang PR yang diberikan guru karena menulis teks deskriptif yang kontekstual				

Saran-saran:

Lampiran 4

ANGKET RESPON SISWA

TENTANG PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF OLEH KELOMPOK KONTROL)

Nama :
.....

Kelas :
.....

Tanggal :
.....

A. PETUNJUK

Berilah cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikanlah penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.

B. ITEM PERTANYAAN

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju
		4	3	2	1
1.	Saya merasa senang curah pendapat menulis				
2.	Saya merasa senang membaca bahan bacaan yang diberikan				
3.	Saya senang mengamati video bencana alam yang ditayangkan guru				
4.	Saya senang menganalisis tayangan video bencana alam tentang banjir				
5.	Saya senang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan teman tentang bencana alam banjir				

6.	Saya senang cara guru membimbing kami menyusunS ragangan				
7.	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk mengumpulkan informasi manfaat ragangan				
8.	Saya senang berdiskusi menganalisis data yang telah dikumpulkan terutama hasil tulisan teks deskriptif				
9.	Saya senang menulis laporan bencana alambanjir menggunakan ragangan				
10.	Saya senang ditunjuk untuk mempresentasikan laporan hasil tulisan (teks deskriptif)				
11.	Saya senang menanggapi presentasi teman tentang manfaat ragangan				
12.	Saya senang diberi kesempatan merefleksi hasil tulisan teman tentang ragangan				
13.	Saya senang penguatan yang diberikan guru karena berkaitan tentang materi yang telah diberikan				
14.	Saya senang PR yang diberikan guru karena menulis teks deskriptif yang kontekstual				

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

Pengamat,

Lampiran 5

ANGKET PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF PADA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Nama Sekolah:	Mata Pelajaran :
Nama Guru :	Semester :
Tanggal/Pukul :	Pokok Bahasan :
RP ke- :	Sub pokok Bahasa : ..
Pengamat :	Waktu :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa teramati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Setiap dua menit pengamat melakukan pengamatan terhadap siswa, kemudian satu menit berikutnya pengamat memberikan kode/nomor kategori pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam sel matriks yang tersedia.

Kategori Aktivitas Peserta Didik:

1. Merespon Pertanyaan Guru/curah pendapat tentang menulis
2. Siswa mengamati/ membaca bahan bacaan yang diberikan guru
3. Siswa Mengamati tayangan video bencana yang ditayang oleh guru
4. Siswa merespon instruksi guru terkait tayangan video
5. Siswa mengajukan pertanyaan sekaitan dengan tema

6. Siswa menjawab pertanyaan sekaitan dengan tema
7. Siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi tentang manfaat ragangan
8. Siswa mengumpulkan informasi/data terkait materi ragangan
9. Siswa mengolah data yang telah dikumpulkan
10. Siswa Menyusun laporan mengikuti pola ragangan
11. Siswa Mengomunikasikan/mempresentasikan isi laporannya
12. Siswa menanggapi isi laporan temannya
13. Siswa melakukan refleksi/merangkum
14. Siswa melakukan aktivitas yang tidak terkait KBM (keluar, berbicara, tidur, jalan-jalan dsb)

Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

NO	Nama Siswa	Menit ke-															
		5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	80
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Berilah komentar Anda tentang aktivitas Peserta Didik secara umum selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema menulis ragangan di kelas.

.....

.....

.....

Pengamat,

Lampiran 6

ANGKET PENGAMATAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF
MENGGUNAKAN RAGNAGAN

Nama Sekolah : Mata Pelajaran :

Nama Guru : Semester :

Tanggal/Pukul : Pokok Bahasan :

Pengamat : Waktu :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif pada kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan pengamatan tersebut bapak/ibu diminta untuk:

- 1) memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan mengajar belajar,
- 2) memberikan penilaian tentang kemampuan Guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:

1. Tidak baik

3. Cukup Baik

2. Kurang baik

4. Baik

<u>ASPEK PENGAMATAN</u>	Terlaksana		Penilaian			
	Tdk	Ya	1	2	3	4
Mengkondisikan siswa untuk siap belajar						
Memfasilitasi siswa untuk curah pendapat						
Menginstruksikan dan memotivasi siswa membaca materi yang diberikan						

Menginstruksikan dan memotivasi siswa untuk mengamati tayangan video.						
Menstimulus dan memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan						
Memfasilitasi dan memotivasi siswa menjawab temannya						
Menstimulus, membimbing dan memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi dengan cara diskusi, wawancara, diskusi terkait materi						
Menstimulus, membimbing dan memotivasi siswa untuk mengolah, menganalisis data yang telah dikumpulkan						
Menstimulus, membimbing dan memotivasi siswa untuk menulis laporan berdasarkan hasil analisis data						
Menginstruksikan/menunjuk siswa untuk mempresentasikan isi laporannya						
Menstimulus, memotivasi siswa untuk melakukan diskusi terkait presentasi temannya						
Memberi penguatan terkait materi						
Memfasilitasi siswa melakukan refleksi atau merangkum materi						
Memberikan tindak lanjut berupa PR						

Berilah komentar menyeluruh tentang cara Guru mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia dengan ragangan di kelas.

.....

.....

Pengamat

Lampiran 7 Tenaga Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Idawati, S.Pd., M.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Pollo Salu, 24 November 1971
4. Gol/ Pangkat / : IId / Lektor
5. NIP : 19711124200312 2 001
6. NIDN : 0024117104
7. Jabatan Fungsional : Lektor
8. Pendidikan Tertinggi : S2
9. Fakultas/ Jurusan : FBS / Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
10. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa dan Sastra
11. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

II. STATUS KELUARGA

- Nama Suami : Dr. Kisman Salija Umar, M.Pd.
- Tempat Tgl. Lahir : Enrekang, 22 Juni 1953
- Pekerjaan : Dosen FBS UNM
- Anak : 1. Muhammad Fath Fauzi Kisman
2. Inayah Fauzia Kisman

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah/Universitas dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
SDN 271	Saparu	1985	-
SMPN	Padang Sappa	1988	-
SMANEG.3	Palopo	1991	-
SI	IKIP Ujungpandang	1998	Pendidikan Bahasa Indonesia
S2	UNM	2002	Pendidikan Bahasa Indonesia

IV. KARYA TULIS

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2002	Strategi Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Menulis Secara Terpadu di Kls II SLTP Negeri di Makassar	Mandiri	-
2.	2004	Aplikasi Pengembangan Pengajaran Pragmatik di Kelas II SMU Negeri Palopo. Tahun, tahun 2003/2004 (Penelitian Mandiri)	Mandiri	-
3.	2005	Feminisme dalam Novel Indonesia Tahun 1980-2000-An (Penelitian Mandiri)	Mandiri	-
4.	2008	Analisis Wacana Tuturan Bahasa Bugis (Pendekatan Etnografi Komunikasi)	PNBP	1,5
5.	2008	Analisis Stilistika Cerita Pendek Almanak Karya Fitra Basuki	PNBP FBS-UNM	3,5

6.	2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar	PNBP FBS UNM	3,5
7	2011	Nilai Pendidikan dan Budaya Cerita Rakyat Putri We Wetaddampalie	PNBP FBS- UNM	5
8.	2012	IbM Tutor Warga Belajar Buta Aksara Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.	PNBP FBS UNM	5
9.	2013	IbM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.	PNBP FBS UNM	5
10.	2012	Nilai Pendidikan Dan Budaya Cerita Rakyat Putri We Taddampilie.	PNBP	
11	2013	IbM Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan Di Sulawesi Selatan.	PNBP	
12	2015	Peningkatan kemampuan Mengapresiasi Tokoh Drama melalui metode <i>ROLE PLAYING</i> mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UNM	PNBP FBS UNM	7
13	2016	Resepsi Puisi Pendidikan karya Dian Hartati Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra UNM	PNBP FBS UNM	10

V. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2007	Analisis Stilistika Cerita Pendek Alamak Karya Fira Basuki	PNBP FBS UNM	3,5
2.	2008	Analisis Wacana Tuturan Bahasa Bugis Pendekatan Etnografi Komunikasi.	PNBP FBS UNM	3,5
3.	2010	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar	PNBP Lemlit UNM	5

4.	2012	IBM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone	PNBP Lemlit UNM	5
5	2014	Ibm Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Asing/Jerman FBS-UNM	PNBP FBS UNM	7
6	2015	IbM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru SDN Romangpolong Kec. Somba Opu Kab, Gowa.	PNBP FBS UNM	7

VI. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dan Prosiding

Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	2003	Pengajarannya Pengajaran <i>Bahasa Usia Dini</i> .	ISSN 1412- 9647 : Tahun ke1 nomor 2..	Retorika , Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah
2	2010	Pelatihan penulisan KTI bagi Mahsiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNM	ISBN 0215- 0891 Volume xii nomor 23.	Jurnal Dedikasi , Lembaga Pengabdian Kepada
3	2012	Pelatihan PTK: Upaya Meningkatkan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar di Kec. Lamuru Kab. Bone Sulsel	ISSN 1978- 6719 Tahun ke -6 nomor 1	Pendidikan dan Kemasyarakatan Sakinah
4	2016	Morphosyntax of Tae' Language (morfisintaksis Bahasa Tae')	ISSN 1798- 4769 tahun	Journal of Languag e teaching and

			2016. Volume 7 number 3 May 2016	research. (Academi Publicatio n) Asia Pacific Qingdoa, Cina

Prosiding

23-28 Oktober 2010	Kongres internasional II bahasa-bahasa daerah Sulawesi selatan
ISBN	978 602 70381 0 3

VII. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam Menunjang Pembangunan berkelanjutan	Keefektifan Ragangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif yang Kontekstual Siswa SMP Negeri Makassar	Kamis, 2 juni 2016. Menara Pinisi UNM Ruangan Theatre Lt.3
2.			

Makassar, 8 Juni 2016

Pengusul,

Idawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711124200312 2 001

Lampiran 8.**IZIN PENELITIAN BKPM**



Nomor : 312/UN36.9/PL/2016

14 Maret 2016

Lampiran : Satu berkas

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah
Provinsi Sulawesi Selatan
di
Makassar

Dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun 2016 pada Lembaga Penelitian UNM, dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Idawati, S.Pd. M.Pd.
NIP : 197111242003122001
Fakultas : FBS UNM

Akan melakukan penelitian dengan judul:

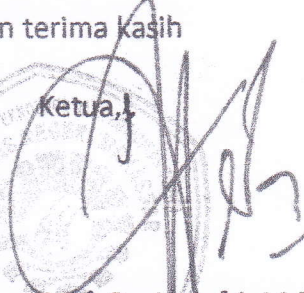
"Keefektifan Ragangan (Outline) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Yang Kontekstual Siswa SMP Negeri Di Makassar"

Skema Penelitian : Penelitian Disertasi Doktor T.A. 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri Di Makassar
Anggota Tim Peneliti :

Pelaksanaannya direncanakan selama 8 (delapan) bulan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Ketua,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP. 19591231 198503 1 016

Tembusan
Rektor UNM (sebagai laporan)

Lampiran 9

IZIN PENELITIAN BKPP



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111

Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar 22 Mei 2016

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Nomor : 070 / 2042 / BKBP / 2016
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6358/S.01.P/P2T/05/2016, Tanggal 25 Mei 2016, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : IDAWATI, S.Pd., M.Pd
NIM / Jurusan : 197111242003123001 / Pend. Bahasa Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa (S3) UNM Makassar
Alamat : Jl. A. Pangeran Pettarani, Makassar
Judul : "KEEFEKTIFAN RAGANGAN (OUTLINE) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
DESKRIPTIF YANG KONTEKSTUAL SISWA SMP NEGERI
DI MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Disertasi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **01 Juni s/d 01 September 2016**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Ub. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19670524 200604 1 004

Ambusan :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
Ketua Lembaga Peneliti UNM Makassar di Makassar;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip

Lampiran 10.**IZIN PENELITIAN UPT-P2T**

Nomor : 6358/S.01.P/P2T/05/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Lembaga Penelitian UNM Makassar Nomor : 312/UN36.9/PL/2016 tanggal 14 Maret 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IDAWATI, S.Pd., M.Pd.
Nomor Pokok : 197111242003122001
Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S3)
Alamat : Jl. A. Pangerang Pettarani Makassar

dimaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Disertasi, dengan
tul :

**" KEEFEKTIFAN RAGANGAN (OUTLINE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
DESKRIPTIF YANG KONTEKSTUAL SISWA SMP NEGERI DI MAKASSAR "**

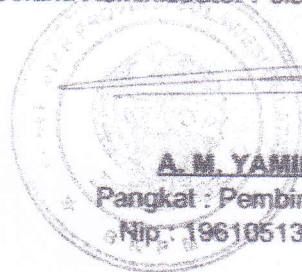
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *01 Juni s/d 01 September 2016*

hubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan
tentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 Mei 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip. 19610513 199002 1 002

usan Yth

ua Lembaga Penelitian UNM Makassar;

tinggal.

P BKPMO 25-05-2016



LAMPIRAN 11.**IZIN PENELITIAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Letjen Hertasning No. Telp. (0411) 868073 Fax. (0411) 869256 Makassar 93222

Website: www.dikbud_makassar.info Email: dinas_pendidikan@gmail.com



IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0997/VI/2016

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/2047-II/BKBP/V/2016 Tanggal 27 Mei 2016
Maka Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota
Makassar

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : IDAWATI, S.Pd, M.Pd
NIM / Jurusan : 197111242003123001 / Pend.Bhs. Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa (S3)
Alamat : Jl. A. Pangeran Pettarani, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian* di *SMP Negeri di Makassar* dalam rangka
Penyusunan Disertasi di *UNM Makassar* dengan judul penelitian :

**"KEEFEKTIFAN RAGANGAN (OUTLINE) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF
YANG KONTEKSTUAL SISWA SMP NEGERI DI MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

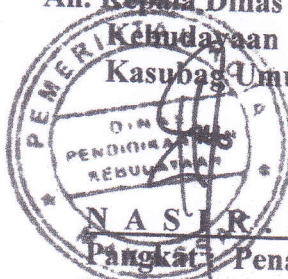
Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan

1. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
2. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
3. Hasil penelitian 1 (satu) examplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 13 Juni 2016

An. Kepala Dinas Pendidikan Dan
Kebudayaan
Kasubag Umum Dan Kepegawaian



Pangkat : Penata Tk. I

Lampiran 12

SURAT PERJANJIAN PENUGASAN PELAKSANAAN PENELITIAN DISERTASI DOKTOR USULAN BARU



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN PELAKSANAAN
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR USULAN BARU
TAHUN ANGGARAN 2016
NOMOR : 176/UN36.9/PL/2016**

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Sepuluh** bulan **Maret** tahun **Dua ribu enam belas**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

: Sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2 Idawati, S.Pd. M.Pd.

: Dosen FBS Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti seperti tercantum dalam proposal penelitian selaku Ketua Pelaksana Penelitian selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Disertasi Doktor Usulan Baru T.A. 2016 dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penelitian dengan judul:

KEEFEKTIFAN RAGANGAN (OUTLINE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF YANG KONTEKSTUAL SISWA SMP NEGERI DI MAKASSAR

Pasal 2

(1) **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 sebesar **Rp.41.000.000 (Empat puluh satu juta rupiah)** berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun 2016 Nomor: 050/SP2H/PL/DRPM/II/2016, dan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 1001/UN36/PL/2016 tanggal 26 Februari 2016 yang dibebankan kepada DIPA DRPM Kemenristek Dikti Nomor: 042.06-0/2016, tanggal 7 Desember 2015.

- (2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times \text{Rp.41.000.000} = \text{Rp.28.700.000}$ (*Dua puluh delapan juta tujuh ratus ribu rupiah*) setelah surat perjanjian penugasan pelaksanaan penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar 30% dari total bantuan dana kegiatan yaitu $30\% \times \text{Rp.41.000.000} = \text{Rp.12.300.000}$ (*Dua belas juta tiga ratus ribu rupiah*) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan hardcopy Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penugasan Penelitian Disertasi Doktor Usulan Baru Tahun Anggaran 2016 dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran 70% yang telah dilaksanakan kepada **PIHAK PERTAMA** dan mengunggah soft copynya ke SIMLITABMAS paling lambat tanggal 15 Juli 2016.
 - PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir Pelaksanaan Penelitian dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran 70% dan 100%.
 - PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
 - PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.
 - PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan foto copy bukti pengembalian Dana ke Kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

- (1) Dana kegiatan penugasan pelaksanaan Penelitian Disertasi Doktor Usulan Baru T.A. 2016 sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** :

Nama pada Rekening : **IDAWTI GARIM**
Nomor Rekening : **0225-01-055099-50-7 (BANK BRI)**

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- (3) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengorganisir dan memfasilitasi:
- Seminar Penelitian.
 - Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Perguruan Tinggi terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian Tahun Anggaran 2016 sesuai fungsi dan peran Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.

Pasal 4

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah untuk judul Penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 1.
- (2) Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** pada setiap akhir Tahun Anggaran berjalan.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk:
 - a) Menghasilkan disertasi (draf disertasi) yang telah disetujui pembimbing;
 - b) Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional;
 - c) Menghasilkan teknologi tepat guna, HKI, buku ajar, model, atau rekayasa sosial sebagai luaran tambahan;
 - d) Pembicara Kunci (*Keynote Speaker*) pada pertemuan ilmiah (Seminar/Simposium/Kongres);
 - e) Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*), mengisi kegiatan harian secara rutin, mengisi rekapitulasi laporan penggunaan anggaran 70% secara *online* di SIM-LITABMAS setelah surat perjanjian penugasan pelaksanaan penelitian ini ditandatangani sampai dengan **15 Juli 2016**
 - f) Mengunggah *softcopy* laporan kemajuan secara *online* di SIM-LITABMAS dan menyerahkan laporan kemajuan paling lambat tanggal **15 Juli 2016** kepada **PIHAK PERTAMA**;
 - g) Mengikuti Monev Internal dan Monev Eksternal;
 - h) Melaksanakan pengisian catatan harian, rekapitulasi laporan penggunaan anggaran 30% tanggal **16 Juli s.d. 31 Oktober 2016** dan mengunggah *softcopy* laporan akhir, mengisi rekapitulasi laporan penggunaan anggaran 100% paling lambat tanggal **10 Nopember 2016** secara *online* di SIM-LITABMAS;
 - i) Mengunggah ke SIM-LITABMAS *softcopy* laporan tahunan atau laporan akhir dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran yang telah disahkan Lembaga Penelitian dalam format pdf (ukuran *file* maksimum 5 MB), berikut *softcopy* luaran penelitian atau dokumen bukti luaran;
 - j) Menyerahkan *hardcopy* Laporan Akhir dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Anggaran paling lambat tanggal **10 Nopember 2016** kepada **PIHAK PERTAMA**;
 - k) Membayar pajak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 5

- (1) Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan (**Maret s.d. Oktober**) dan berakhir tanggal **31 Oktober 2016**, terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan;
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** dengan suatu alasan tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim;
- (3) Apabila batas waktu habisnya penelitian ini **PIHAK KEDUA** belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian penugasan pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian;
- (4) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak menyerahkan laporan hasil penelitiannya sampai batas waktu yang telah ditetapkan pada kontrak kerja ini dalam akhir tahun anggaran yang sedang berjalan dan batas waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh biaya yang bersangkutan yang belum sempat dicairkan, dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali);
- (5) Kelalaian yang menyebabkan tidak selesainya penelitian sehingga luaran yang dijanjikan dalam proposal sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 tidak terpenuhi menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

Pasal 6

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menjamin bahwa penelitian dengan judul sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi penelitian, maka **PIHAK KEDUA** bersedia dibatalkan penelitiannya oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan semua dana yang diterima ke Kas Negara;
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara.

Pasal 7

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan *hardcopy* laporan hasil penelitian sebanyak 6 (enam) eksemplar dan 1 (satu) buah "*soft copy*".

(2) Laporan hasil penelitian dalam bentuk "*hard copy*" tersebut harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
2. Warna sampul muka coklat.
3. Dibawah bagian kulit ditulis:

Dibiayai oleh:

DIPA DRPM Kemenristek Dikti Nomor : 042.06-0/2016,
berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun 2016
Nomor: 050/SP2H/PL/DRPM/II/2016, dan Surat Keputusan Rektor Universitas
Negeri Makassar Nomor :1001/UN36/PL/2016,
tanggal 26 Februari 2016.

(3) **Softcopy** laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus diunggah ke SIM-LITABMAS oleh **PIHAK KEDUA**.

(4) **PIHAK KEDUA** juga diharuskan untuk mengirimkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil penelitian "*hard copy*" langsung kepada :

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bersangkutan;
2. Fakultas masing-masing peneliti.

Pasal 8

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
 - b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga Penelitian UNM melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 10

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

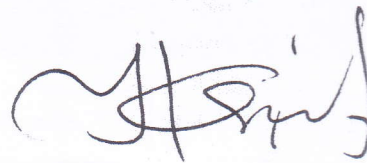
Pasal 11

Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Disertasi Doktor T.A. 2016 ini dibuat rangkap 3 (tiga), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA


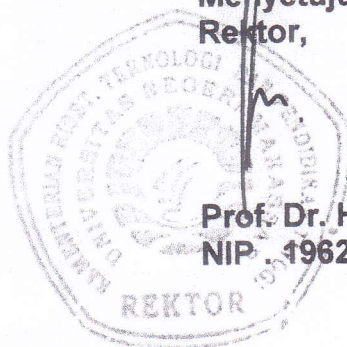
METERAI TEMPEL
TGL. 10/08/2016
B108AADF952375466
6000
ENAM RIBURUPIAH
Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP. 195912311985031016

PIHAK KEDUA



Idawati, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19711124 200312 2 001

Menyetujui
Rektor,

Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd
NIP. 196207141987021001

JUDUL: KEEFEKTIFAN RAGANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF YANG KONTEKSTUAL SISWA SMP NEGERI DI MAKASSAR

ROAD MAP

